

## ABSTRAK

Kebijakan moneter merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi. Sebagai otoritas moneter, perbankan dan sistem pembayaran, tugas utama Bank Indonesia menjaga stabilitas moneter, namun juga stabilitas sistem keuangan. Kebijakan moneter memiliki dampak yang signifikan terhadap stabilitas keuangan begitu pula sebaliknya, stabilitas keuangan merupakan salah satu alur transmisi kebijakan moneter. Dalam melaksanakan kebijakan moneter Bank Indonesia mempunyai operasi pasar terbuka untuk mempengaruhi uang yang beredar. Untuk mempengaruhi peredaran uang yang beredar di masyarakat, Bank Indonesia mengeluarkan salah satu piranti kebijakan moneter yaitu Sertifikat Bank Indonesia. Sebagai salah satu surat berharga Sertifikat Bank Indonesia mempunyai fungsi yang dapat diperjual belikan. Sertifikat Bank Indonesia merupakan salah satu jenis surat berharga atas unjuk. Dalam peralihan surat berharga atas unjuk yaitu dengan cara menyerahkan surat berharga yang dimiliki kepada pembeli. Skripsi ini membahas mengenai peralihan Sertifikat Bank Indonesia ditinjau dari Peraturan Bank Indonesia No. 18/12/PBI/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Sertifikat Bank Indonesia sangatlah penting dalam mempengaruhi uang yang beredar di masyarakat.. Serta dalam peralihannya juga memiliki beberapa kendala. Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif, yaitu penelitian kepustakaan sebagai sumber data utama dan beberapa sumber terkait sebagai data penunjang dalam penelitian dan data-data tersebut diolah dengan analisa kuantitatif.